

ABSTRAK

Lingga, Vera I. 2012. *“The Word Orders of Sentential Construction Possessed by Deaf Child and Normal Hearing Child: A Preliminary Study of Deaf Child and Normal Hearing Child at Eleven Years Old”*. Skripsi. Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan bentuk susunan kata dalam kalimat yang diucapkan oleh anak tunarungu dan anak berpendengaran normal dalam bentuk deklaratif, interogatif, dan imperatif. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui sejauh mana susunan kata dalam kalimat mereka berbeda dan kemampuan menggunakan kalimat yang baik dalam kehidupan sehari-hari. Masalah yang diteliti dalam penelitian ini adalah bagaimana susunan kata dalam kalimat deklaratif, interrogative, dan imperative yang dihasilkan oleh anak tunarungu dan anak berpendengaran normal.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data lisan dalam bahasa Indonesia yang diperoleh dari seorang anak tunarungu dan seorang anak berpendengaran normal yang berusia sebelas tahun. Data tersebut peroleh melalui teknik observasi dan wawancara. Teknik observasi dilakukan dengan mengamati percakapan anak tunarungu dan anak berpendengaran normal dengan orang-orang di sekitarnya, sementara teknik wawancara yaitu dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan dengan tujuan untuk memancing subjek khususnya anak tunarungu menghasilkan data yang dibutuhkan peneliti. Semua percakapan dan ujaran yang mereka hasilkan kemudian direkam menggunakan sebuah alat perekam. Setelah semua data terkumpul, data tersebut diklasifikasikan berdasarkan jenis kalimat dan susunan katanya di analisa.

Berdasarkan analisis data, dapat diketahui bahwa anak tunarungu maupun anak berpendengaran normal pada usia sebelas tahun telah mampu membuat kalimat dalam bentuk deklaratif, interogatif, dan imperatif. Kalimat yang mereka hasilkan mempunyai susunan kata yang standar maupun tidak standar dalam bahasa Indonesia, tetapi kemampuan keduanya dalam membuat kalimat berbeda. Kalimat yang dihasilkan anak tunarungu cenderung mempunyai susunan kata yang tidak standar dalam bahasa Indonesia khususnya dalam kalimat deklaratif. Berbeda dengan anak tunarungu, bentuk susunan kata dalam kalimat anak berpendengaran normal pada umumnya standar. Hal ini membuktikan bahwa terganggunya pendengaran anak tunarungu berpengaruh pada kemampuan berbahasa mereka.